

KASIH SAYANG DALAM SENI PATUNG

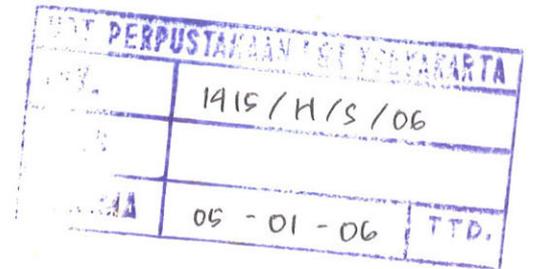


KARYA SENI

Oleh :
ISMARSUDIYONO
9410822021

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2004

KASIH SAYANG DALAM SENI PATUNG



KARYA SENI

Oleh :
ISMARSUDIYONO
9410822021



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2004**

KASIH SAYANG DALAM SENI PATUNG



KARYA SENI

Oleh :
ISMARSUDIYONO
9410822021

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana dalam Bidang
Seni Rupa Murni
2004**

Tugas Akhir karya seni ini diterima dan disahkan
Oleh Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
pada tanggal 28 Oktober 2004

Drs. Dendi Suwandi, MS
Pembimbing I / Anggota

Drs. Eko Sunarto
Pembimbing II / Anggota

Drs. AB. Dwiantoro, MS
Cognate / Anggota

Drs. AG. Hartono, MSn
Ketua Jurusan Seni Murni / Anggota

Drs. Dendi Suwandi, MS
Ketua Program Studi Seni Murni / Anggota

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman
NIP. 130 521 245

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat-Nya. Sholawat dan salam kami tujukan kepada Rosullullah Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah mengantarkan umat manusia kepada hikmah dari kehidupan ini.

Berkat taufik dan hidayah Allah SWT jualah pada akhirnya karya beserta laporan tugas akhir ini dapat diselesaikan, yang merupakan tanggung jawab sekaligus syarat untuk mencapai keserjanaan strata satu pada Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.

Banyak sekali rintangan dan hambatan selama proses penggarapannya yang akan menjadi kenangan terutama menghadapi rasa malas, jemu dan bosan. Namun dengan cara mencicilnya dari hari ke hari, akhirnya terselesaikan dengan dukungan berbagai pihak, baik moril, material maupun spirituil. Walaupun masih banyak kekurangan disana sini dikarenakan keterbatasan dan kekurangan diri.

Dan saya sangat berterima kasih atas kritik dan saran serta hanya bisa berdo'a semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal.

Dalam kesempatan ini saya mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesainya Tugas Akhir ini.

Terutama saya ucapkan terima kasih kepada :

- Drs. Dendi Suwandi M.S., selaku Pembimbing I
- Drs. Eko Sunarto selaku Pembimbing II
- Drs. AG. Hartono, MSn, selaku Ketua Jurusan Seni Murni.

- Drs. Dendi Suwandi, MS, selaku Ketua Program Studi Seni Murni.
- Drs. Sukarman, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa.
- Drs. Y. Eka Suprihadi, selaku Dosen Wali.
- Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Seni Rupa.
- Bapak, Ibu, Adik dan Isteri tercinta Sumartini yang selalu mendukung baik material maupun spiritual.

Semoga segala bantuan dan pengorbanan yang telah dilakukan akan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Yogyakarta, 28 Oktober 2004

Ismarsudiyono
NIM. 9410822021

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II LATAR BELAKANG MUNCULNYA IDE	4
BAB III IDE PENCIPTAAN	6
A. Ide Penciptaan Karya	6
B. Konsep Perwujudan	6
BAB IV PROSES PERWUJUDAN	8
A. Bahan, Alat dan Tehnik	8
1. Bahan	8
2. Alat	8
3. Tehnik	9
B. Tahap-tahap Perwujudan	9
BAB V TINJAUAN KARYA	11
BAB VI PENUTUP	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Menggendong I, 2003 - 2004	12
2. Menggendong II, 2003 – 2004	13
3. Menggendong III, 2003 – 2004.....	14
4. Menyusui I, 2003 – 2004.....	15
5. Menyusui II, 2003 – 2004	16
6. Menasehati I, 2003 – 2004	17
7. Meminta, 2003 – 2004	18
8. Menolak, 2003 – 2004.....	19
9. Memangku, 2003 – 2004.....	20
10. Mendekap, 2003 – 2004.....	21
11. Memanggul, 2003 – 2004.....	22

BAB I

PENDAHULUAN



Hasrat untuk mewujudkan gagasan ke dalam bentuk karya seni, khususnya dalam seni patung merupakan perwujudan kehidupan sehari-hari. Kehidupan sehari-hari itulah yang memunculkan suatu pengalaman batin seseorang dan kemudian diekspresikan dengan cara yang berbeda-beda. Anak misalnya, ia akan menangis ketika merasa takut artinya, menangis adalah sebuah ekspresi dari perasaan takut. Mungkin itu semua muncul secara spontan dan di bawah sadarnya.

Lain lagi dengan seniman yang telah terbiasa berekspresi dengan kesadaran untuk mengungkapkan ke dalam bentuk lain dengan berbagai media agar pengalaman batinnya bisa dimengerti dan dinikmati oleh orang lain sebagai sebuah karya seni.

Dalam tugas akhir ini akan mengolah figur manusia dalam hubungan kasih sayang kedalam karya seni tiga dimensional yaitu seni patung, seni patung merupakan bagian dari seni rupa juga tidak terlepas dari artistik yang berbeda-beda. Figur manusia menurut penyusun merupakan bentuk yang unik dalam berbagai aktifitas.

Berawal dari kehidupan akan hubungan manusia dengan penuh kasih sayang dan keharmonisan, timbullah gagasan dari penyusun untuk memvisualisasikan kedalam karya seni patung tugas akhir ini.

Penegasan Judul

1. Kasih sayang

“Kasih sayang adalah bagian penting dari cinta merupakan ikatan pertalian yang harmonis, tulus dan secara timbal balik saling menguntungkan”.¹⁾

2. Seni Patung

Seni patung dari karya penyusun yaitu usaha beraktifitas, dalam hal ini berkreasi seni yang secara khusus berorientasi pada karya seni tiga dimensional dan menggunakan material atau bahan kayu dengan proses pembuatan tehnik pahat.

Berkaitan hal tersebut Soedarso SP mengatakan :

“Seni patung adalah bagian dari seni rupa yang merupakan pernyataan pengalaman artistik lewat bentuk-bentuk tiga dimensional. Walaupun ada yang bersifat seni pakai, tapi pada galibnya seni patung adalah tiga dimensional atau trimatra sehingga dengan demikian tempatnya benar-benar didalam Ruang”²⁾

Menurut W. Van Hoeve seni patung adalah:

“Seni memahat atau membentuk bahan tertentu dalam tiga dimensional sehingga tercapai bentuk dan rupa yang dimaksud seniman, ciptaannya bisa berupa gambar-gambar timbul (Relief) atau patung”.³⁾

¹⁾ Benyamin Spock, “Orang Tua Permasalahan dan Upaya Mengatasinya”. Dahara Publishing, Semarang, 1991, hal.12

²⁾ Soedarsono Sp, Tinjauan Seni: *Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayarsana, Yogyakarta, 1990, hal. 12.

³⁾ W. Van Hoeve, *Ensiklopedia Indonesia*, Bandung, hal 1262.

Berdasarkan uraian diatas maka yang dimaksud dengan judul tugas akhir saya ini adalah sebuah proses kreatif yang diawali dengan pengamatan terhadap figur manusia. Figur manusia secara kebetulan sudah mengalami perubahan dari bentuk yang sesungguhnya, sehingga karya seni patung yang di ciptakan bukan Realis.

Material yang digunakan pada karya tugas akhir ini, menggunakan material kayu karena bersifat alamiah, padat tidak mempunyai ruang sehingga bentuk yang ada didalam gagasan dapat dituangkan kedalam bentuk visual dengan pengurangan material yaitu memisahkan yang tidak dibutuhkan, dengan demikian bentuk yang akan dicapai muncul disitu.

Kayu juga mudah dibentuk, untuk bentuk-bentuk yang bersifat volumetrik yaitu cembung, cekung dan datar. Kayu dapat digunakan untuk membuat bentuk yang menonjolkan permukaan halus dan licin.